

## ABSTRAK

### **Ahmad Zaki Mubarak (2249310089) Analisis Putusan Pengadilan Pasir Pengairan Provinsi Riau Nomor 195/Pid.B/2025 Tentang Pembunuhan Tidak Disengaja Melalui Keadilan Restoratif**

Pembunuhan tidak disengaja merupakan salah satu pembunuhan yang berbentuk *culpa*. Sebagaimana dalam Putusan hakim Nomor 195/Pid.B/2025/PN Prp. Terdakwa melakukan tindak pidana kategori *culpa* yang menyebabkan seorang anak menjadi korban. Dalam praktik pengadilan kerap kali pertimbangan hukum hakim senantiasa menekankan pada aspek retributif daripada pemulihan korban atau keluarga korban dalam kasus – kasus *a quo*, selain itu dalam putusan ini hakim kurang menjabarkan terkait kualitas kesalahan pelaku, sedangkan dalam asas hukum pidana disebutkan tiada pidana, tanpa kesalahan. Dalam penegakan hukum modern pembedaan yang bersifat retributif seringkali tidak mendapatkan manfaat yang signifikan untuk korban atau keluarga korban yang ditinggalkan. Alternatif penegakan hukum haruslah menjadi pertimbangan hakim dalam proses penyelesaian kasus yang terucap dan tertuang dalam putusan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan Hukum Hakim dalam penerapan pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku pembunuhan tidak disengaja dalam putusan nomor 195/Pid.B/2025/PN Prp, untuk mengetahui dan Menganalisis sejauh mana putusan tersebut mencerminkan prinsip keadilan restoratif, serta untuk mengetahui dan menganalisis model penerapan keadilan restoratif sebagai alternatif pertanggungjawaban pidana terhadap pembunuhan tidak disengaja di Indonesia.

Penelitian ini, menganalisis bagaimana penerapan Kitab Undang – Undang Hukum Pidana dalam perkara pembunuhan tidak disengaja yang diterapkan oleh hakim dalam pengadilan di Indonesia, serta juga menganalisis sejauh mana Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2024 dapat diterapkan sebagaimana pedoman bagi hakim dalam memutus perkara keadilan restorative, dan juga teori keadilan, teori penemuan hukum, teori pertanggung jawaban pidana.

Penelitian ini menggunakan metode Deskripsi Analisis atau Yuridis Normatif dengan mencoba menelaah antara kesesuaian hukum dengan nilai atau keadaan dalam masyarakat. Penelitian yuridis normatif, merupakan pendekatan yang digunakan melibatkan analisis statuta, yakni menganalisis undang-undang dan peraturan yang ada sebagai sumber utama hukum berserta kecocokan dengan teori – teori yang tersedia.

Hasil dari penelitian terhadap perkara *a quo* dalam menjatuhkan pidana berdasarkan *Culpa* yang mengakibatkan hilangnya nyawa, harus lebih menekankan pada aspek kualitas kesalahan daripada akibat yang muncul dari perbuatan pidana karena dalam hukum pidana modern, kesalahan adalah basis yang paling fundamental dalam penjatuhan pidana. Pertimbangan mengenai tingkat kealpaan, pemulihan korban, serta kemungkinan akan penerapan keadilan restoratif perlu menjadi bagian penting dalam sebuah putusan, karena dengan demikian putusan akan bermuara pada keadilan proporsional dan substantif.

## ABSTRACT

**Ahmad Zaki Mubarak (2249310089) Analysis of Pasir Pengaraian District Court (Riau Province) Judgment Number 195/Pid.B/2025 Regarding Involuntary Manslaughter through Restorative Justice.**

Involuntary homicide is a form of homicide involving *culpa* (negligence or fault). In the case of Court Decision Number 195/Pid.B/2025/PN Prp, the defendant committed a criminal act characterized by *culpa* that resulted in the death of a child. In judicial practice, judges' legal reasoning in such cases often emphasizes retributive aspects rather than the restoration of the victim or the victim's family furthermore, this specific decision lacks a detailed analysis of the quality of the perpetrator's culpability a significant omission given the criminal law principle that there can be no punishment without fault (*nullum crimen sine culpa*). In modern law enforcement, retributive sentencing often fails to yield significant benefits for the victim or the surviving family. Alternative approaches to law enforcement should be considered by judges during case resolution and explicitly articulated in their rulings.

This research aims to identify and analyze the judge's legal reasoning regarding the imposition of criminal liability on the perpetrator of involuntary homicide in Decision Number 195/Pid.B/2025/PN Prp to determine and analyze the extent to which the decision reflects restorative justice principles and to examine models for applying restorative justice as an alternative to traditional criminal liability for involuntary homicide in Indonesia.

The study analyzes the application of the Criminal Code (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) by Indonesian judges in involuntary homicide cases. It also evaluates the applicability of Supreme Court Regulation Number 1 of 2024 as a guideline for judges in restorative justice cases, while incorporating theories of justice, legal discovery, and criminal liability.

This research employs a descriptive-analytical or normative-juridical method, examining the alignment between the law and societal values or circumstances. This study employs a normative-juridical approach, involving the analysis of statutes specifically existing laws and regulations as primary legal sources and their alignment with established legal theories.

Regarding the case at hand which involves the imposition of a criminal penalty for *culpa* (negligence) resulting in loss of life the analysis indicates that the ruling must prioritize the quality of culpability over the consequences of the criminal act in modern criminal law, culpability constitutes the fundamental basis for sentencing. Considerations regarding the degree of negligence, victim restitution, and the potential application of restorative justice must form an integral part of the judgment, as this ensures the decision achieves proportional and substantive justice.